BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

MORRISSEY

Gambar 2.1 Logo Perusahaan

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Rumah yang tidak biasa di Jakarta dengan 135 kamar dan 5 villa, Morrissey memberikan para tamunya salah satu lokasi terbaik untuk berlibur di Jakarta, hanya selangkah dari Monas dan distrik perbelanjaan di Jakarta. Arsitektur dan interior yang terinspirasi dari apartemen Morrissey di New York menyatu indahnya dengan lingkungan Menteng yang apik. Pesona Morrissey berlanjut di kamar - kamarnya yang terdiri dari jendela - jendela besar dan tinggi, dapur kecil yang lengkap, perabotan yang nyaman, dan ruang makan didalam kamar. Semua orang menyukai area lounge dan kolam renang di puncak gedung, dengan pemandangan matahari terbenam di cakrawala Jakarta.

2.1.1 Visi Misi

Visi: “To Love and Inspire Love Through Hospitality”

Misi: “Creating modern day sanctuaries that touches the lives of our guests, our employees and our communities.”

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

2.2.1 Tugas dan Tanggung Jawab Dept. Head

GM Secretary:

- Menyusun dan mengatur jadwal dan perjalanan dinas GM.
- Menyiapkan materi dan dokumen untuk pertemuan eksekutif.
- Bertindak sebagai penghubung antara GM dengan pihak eksternal seperti klien, mitra bisnis dan sebagainya.

Financial Controller:

- Mengawasi arus kas hotel dan memastikan keuangan tetap stabil.
- Mengidentifikasi arus pengeluaran yang perlu di kontrol untuk mengoptimalkan efisiensi dan profitabilitas.
- Memastikan seluruh transaksi keuangan tercatat sesuai prosedur dan baik.

HR Manager:

- Menyediakan kesempatan pengembangan karier bagi karyawan agar dapat bertumbuh.
- Menetapkan sistem penilaian kinerja untuk mengukur efektivitas karyawan.
- Menyusun sistem gaji dan kompensasi yang sesuai dengan industri.

Dir. of Sales & Marketing:

- Menyusun strategi penjualan untuk peningkatan okupansi kamar dan fasilitas hotel.
- Mempertahankan hubungan dengan agen perjalanan maupun pelanggan korporat.
- Menganalisis tren pasar dan persaingan untuk menyusun strategi pemasaran.

Revenue Manager:

- Menetapkan harga kamar sesuai permintaan dan tren.
- Menganalisis data historis dan memprediksi permintaan kamar di masa mendatang
- Mengevaluasi efektivitas strategi harga dan melakukan penyesuaian terhadap data yang didapat.

IT Manager:

- Memastikan sistem jaringan dan *hardware* kebutuhan operasional hotel beroperasi secara optimal.
- Melakukan dan mengelola *backup* data untuk menghindari kehilangan maupun kebocoran informasi penting tamu maupun karyawan.
- Mengeksplorasi dan mengembangkan teknologi baru untuk meningkatkan efisiensi proses data.

Chief Engineering:

- Mengawasi jadwal pemeliharaan kelistrikan, pipa - pipa air, sistem pendinginan dan hal teknis lainnya.
- Inspeksi berkala untuk mengidentifikasi potensi risiko hal teknis.
- Mengelola tim teknisi untuk menangani perbaikan yang sifatnya segera.

FO Manager:

- Melatih dan memberi arahan kepada bawahan untuk pemberian layanan yang ramah dan profesional supaya mencapai tingkat kepuasan tamu.
- Menangani keluhan dan permintaan tamu untuk kasus tertentu yang perlu ditangani dengan sangat baik.
- Mengevaluasi performa staff dan menyusun strategi kepuasan tamu.

FB Manager:

- Memastikan standar pelayanan, kebersihan, dan kualitas makanan sesuai standar.
- Mengembangkan strategi promosi paket *breakfast/brunch/dinner*.
- Berkoordinasi dengan *kitchen* untuk efisiensi dan kualitas menu.

Executive Chef:

- Mengawasi seluruh aktivitas dapur.
- Mengawasi pengadaan bahan makanan dan kontrol biaya.
- Melakukan inspeksi terhadap rasa dan kualitas masakan bawahan.

Executive Housekeeper:

- Mengawasi inventaris dan penyediaan seluruh *amenities*, linen, dan lain-lain tersedia.
- Mengawasi kinerja staff dan memberi evaluasi sesuai standar industri.
- Menyusun anggaran operasional *housekeeping* supaya tetap efisien.

Asst. Chief Security:

- Memastikan seluruh area hotel aman bagi tamu maupun staff.
- Bertindak cepat dalam penanganan darurat.
- Mengawasi akses tamu maupun karyawan.

2.3 Tinjauan Pustaka

Industri perhotelan memegang peranan krusial dalam menunjang pertumbuhan ekonomi dan pariwisata. Di kota-kota besar seperti Jakarta, peran hotel tidak hanya sebagai penyedia akomodasi namun juga sebagai motor penggerak ekonomi melalui penciptaan lapangan kerja dan layanan yang beragam (Lestari & Millenia, 2022).

Manajemen keuangan di sektor perhotelan merupakan aspek vital untuk menjaga kestabilan operasional. Pengelolaan keuangan mencakup kegiatan seperti pencatatan transaksi harian, verifikasi *invoice*, dan kontrol arus kas yang dilakukan oleh *Income audit* dan *Account payable*. Penggunaan sistem pencatatan digital seperti **Realta** telah terbukti meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan data, sehingga kesalahan administratif dapat diminimalisir (Putri, 2023).

Kendala yang sering dihadapi dalam manajemen keuangan perhotelan, misalnya perbedaan nominal antara *invoice* dengan *purchase order / market list*, kesalahan *settlement* pembayaran sehingga membutuhkan solusi yang praktis dan

cepat. Sehingga menunjukkan betapa pentingnya integrasi antara teknologi dan standar operasional agar tetap transparan dan akurat (Safaroni, 2023).

Selain itu, literatur juga menegaskan perlunya pemahaman menyeluruh tentang sistem keuangan dan prosedur kerja di industri perhotelan agar mahasiswa yang melakukan magang dapat mengaplikasikan teori yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam praktik nyata, Peningkatan kompetensi melalui pengalaman di lapangan merupakan landasan bagi pengembangan profesionalisme di masa depan (Prihandan, 2020).